



**TIM PENETAPAN CAGAR BUDAYA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
WILAYAH KERJA DI KABUPATEN BANTUL**

**NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN DAN
PEMERINGKATAN**

**GAPURA CENDONOSARI DI PADUKUHAN
WONOCATUR, KALURAHAN BANGUNTAPAN,
KAPANEWON BANGUNTAPAN, KABUPATEN BANTUL**

SEBAGAI

STRUKTUR CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

Dokumen Nomor : 13/TPCB-BANTUL/III/2021

Tanggal : 19 Maret 2021

REKOMENDASI

GAPURA CENDONOSARI

DI PADUKUHAN WONOCATUR, KALURAHAN BANGUNTAPAN, KAPANEWON BANGUNTAPAN, KABUPATEN BANTUL

- Menimbang** :
- a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Gapura Cendonosari di Padukuhan Wonocatur, Kalurahan Banguntapan, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul, belum ditetapkan sebagai Struktur Cagar Budaya dan peringkatnya;
 - b. Bahwa Tim Penetapan Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta Wilayah Kerja di Kabupaten Bantul telah melakukan kajian terhadap Gapura Cendonosari di Padukuhan Wonocatur, Kalurahan Banguntapan, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul.
- Mengingat** :
- a. Pasal 5, Pasal 8, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
 - b. Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya, Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - c. Keputusan Gubernur DIY Nomor 56/TIM/2021 Tentang Pembentukan Tim Penetapan Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2021 Tanggal 4 Januari 2021.
- Merekomendasikan** : Gapura Cendonosari di Padukuhan Wonocatur, Kalurahan Banguntapan, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul sebagai Struktur Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.

HASIL KAJIAN
GAPURA CENDONOSARI

I	IDENTITAS		
	Lokasi	:	
	Padukuhan	:	Wonocatur
	Kalurahan	:	Banguntapan
	Kapanewon	:	Banguntapan
	Kabupaten	:	Bantul
	Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	:	49 M X : 04305063 Y : 9137639 Elevasi: 137 Mdpl
	Batas-batas	:	Utara : Jalan Kutilang
			Selatan : Gedung Olahraga Griya Sabana Insani 2
			Barat : Rumah Warga
			Timur : Jalan Wonocatur Gang Gayam
II	DESKRIPSI		
	Uraian	:	<p>Gapura Cendonosari di Padukuhan Wonocatur, Kalurahan Banguntapan, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul saat ini sudah tidak insitu lagi. Letak asli Gapura Cendonosari berada 150 meter di sebelah barat dari kedudukan semula dan bergeser 28 meter ke tenggara dari posisi gapura semula.</p> <p>Gapura Cendonosari mempunyai ukuran fisik keseluruhan 830 cm x 430 cm x 165 cm serta lebar ambang pintu 190 cm. Gapura memiliki beberapa bagian yaitu pilar sisi barat dan pilar sisi timur. Pilar sisi barat yang terdiri dari pilar utama dengan ukuran 290 cm x 65 cm x 62 cm, pilar pendamping 150 cm x 65 cm x 60 cm, dinding gapura 290 cm x 130 cm x 52 cm, atap pilar utama 138 cm x 85 cm x 95 cm, atap dinding gapura 50 cm x 133 cm x 75 cm, atap pilar pendamping 80 cm x 92 cm x 88 cm, profil gapura sisi barat I 253 cm x 80 cm x 50 cm, profil gapura sisi barat II 363 cm x 45 cm x 185 cm, sedangkan ukuran pilar utama gapura sisi utara terdiri dari; pilar utama dengan ukuran 290 cm x 65 cm x 62 cm, pilar pendamping 150 cm x 65 cm x</p>

		<p>58 cm, dinding gapura 290 cm x 130 cm x 51 cm, atap pilar utama 136 cm x 83 cm x 92 cm, atap dinding gapura 50 cm x 130 cm x 72 cm, atap pilar pendamping 80 cm x 90 cm x 85 cm, profil gapura sisi timur I 250 cm x 82 cm x 50 cm, profil gapura sisi timur II 362 cm x 45 cm x 185 cm, tangga gapura 210 cm x 40 cm x 65 cm, tangga setengah lingkaran (<i>sigar semongko</i>) 105 cm x 165 cm x 10 cm. Dasar fondasi gapura memiliki ukuran 832 x 45 cm 185 cm.</p> <p>Gapura Cendonosari terbuat dari bata berspesi dan plester. Gapura bagian atas sudah rusak, sehingga sulit untuk mengetahui bentuk awalnya karena banyak bagian di bagian atas mengelupas, patah dan hilang. Bagian tubuh gapura terdiri dari dua pilar yang dihubungkan. Diantara dua pilar tersebut terdapat bekas lubang angin yang ditutup dengan bata yang diberi perekat. Lubang angin-angin berjumlah tiga buah dengan ukuran 150 cm, 140 cm, 126 cm.</p> <p>Pada bagian kaki gapura terdapat pelipit dan padma. Pada ambang pintu sisi luar terdapat semacam selasar, dengan bentuk yang berbeda. Selasar di sisi utara berbentuk persegi empat, sedangkan di sisi selatan berbentuk setengah lingkaran.</p>
	Luas	: Luas struktur : 110 m ² Luas tanah : 180 m ²
	Kondisi Saat Ini	: Kondisi cukup terawat
	Sejarah	: <p>Keletakan gapura tidak insitu lagi. Pada awalnya gapura terletak di Ring Road Yogyakarta. Untuk penyelamatan, gapura di pindah ke Wonocatur yang letaknya 150 meter di sebelah barat dari kedudukan semula dan bergeser 28 meter ke tenggara dari posisi gapura semula . Gapura disemen dan dicat warna putih.</p> <p>Gapura Cendonosari saat ini berada di tanah milik Dinas PU DIY (dulu Kanwil PU Prov DIY) seluas 80 m². Proses pemindahan gapura tersebut dilakukan oleh BPCB DIY (dulu SPSP DIY) untuk tujuan penyelamatan cagar budaya karena saat itu ada pembangunan pelebaran jalan lingkar (Ring Road) Yogyakarta.</p> <p>Gapuro tersebut dinamakan karena letaknya berdekatan dengan kompleks Makam Cendonosari yang merupakan</p>

			makam Danurejo VII.
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	:	Status dimiliki dan dikelola oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta.
III	KRITERIA SEBAGAI CAGAR BUDAYA		
	Dasar Hukum	:	<p>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:</p> <p>Pasal 5 Benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, atau Struktur Cagar Budaya apabila memenuhi kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan; dan memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. <p>Pasal 8 Struktur Cagar Budaya dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> berunsur tunggal atau banyak; dan/atau sebagian atau seluruhnya menyatu dengan formasi alam. <p>Pasal 44 Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota; mewakili masa gaya yang khas; tingkat keterancamannya tinggi; jenisnya sedikit; dan/atau jumlahnya terbatas.
	Pernyataan Penting	:	Gapura Cendonosari merupakan salah satu tinggalan cagar budaya masa Mataram Islam yang masih terawat. Gapura tersebut merupakan bagian dari kompleks Pesanggrahan Wonocatur (Goa Siluman) yang dibangun pada masa Sri Sultan Hamengku Buwana II (1750-1828).
	Alasan	:	Pasal 5 Gapura Cendonosari di Padukuhan Wonocatur,

		<p>Kalurahan Banguntapan, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul diusulkan sebagai Struktur Cagar Budaya karena memenuhi kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih, sebab berdasarkan data arkeologis Gapura Cendonosari dibuat pada masa Sri Sultan Hamengku Buwana II (1750-1828), b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun, dari sisi; <ol style="list-style-type: none"> 1) bentuk, memiliki susunan bata berspesi dan berplester 2) teknik, pemasangan susunan bata berspesi dan berplester, dengan teknologi tradisional yang telah berkembang kala itu. c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/ atau kebudayaan, dari kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1) Sejarah, merupakan bukti tinggalan tentang kehidupan masa lalu bahwa di Padukuhan Wonocatur, Kalurahan Banguntapan, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul sudah ada gapura untuk pintu masuk ke suatu kompleks pesanggrahan yang merupakan bagian dari Kraton Yogyakarta. 2) Ilmu pengetahuan, mempunyai potensi untuk diteliti dan dipelajari oleh disiplin arkeologi, sejarah, arsitektur, dan antropologi; dan atau 3) Agama, - 4) Kebudayaan, gapura merupakan tanda batas suatu tempat/pembeda area umum atau privat, dan area provan atau sakral. Umumnya penanda semacam itu sampai sekarang masih digunakan di kebudayaan Jawa. d. Memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa serta untuk memperkuat jati diri bangsa, yakni sebagai karya unggul yang mencerminkan puncak pencapaian budaya dan benda yang mencerminkan jati diri bangsa dan daerah yakni kebudayaan Mataram Islam tentang jaringan jalan/ pembagian ruang. <p>Pasal 8 Gapura Cendonosari di Padukuhan Wonocatur,</p>
--	--	---

		<p>Kalurahan Banguntapan, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul memenuhi syarat sebagai Struktur Cagar Budaya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. berunsur banyak, karena disusun dari bata, semen, kapur dan pasir, b. sebagian menyatu dengan formasi alam. <p>Pasal 44</p> <p>Gapura Cendonosari di Padukuhan Wonocatur, Kalurahan Banguntapan, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat Kabupaten karena memenuhi syarat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan, sebab merupakan bukti peninggalan masa pemerintahan Sri Sultan Hamengku Buwana II yang ada di Kabupaten Bantul.; b. mewakili masa gaya yang khas, yakni menunjukkan bentuk fisik gapura, tata letak, teknik, seni, dan simbol yang khas pada masa Mataram Islam.; c. -; d. -; dan atau e. -.
IV	KESIMPULAN	
		<p>Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Penetapan Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta Wilayah Kerja Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Gapura Cendonosari di Padukuhan Wonocatur, Kalurahan Banguntapan, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul ditetapkan statusnya sebagai Struktur Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.

REKOMENDASI PENETAPAN
GAPURA CENDONOSARI
DI PADUKUHAN WONOCATUR, KALURAHAN BANGUNTAPAN, KAPANEWON
BANGUNTAPAN, KABUPATEN BANTUL

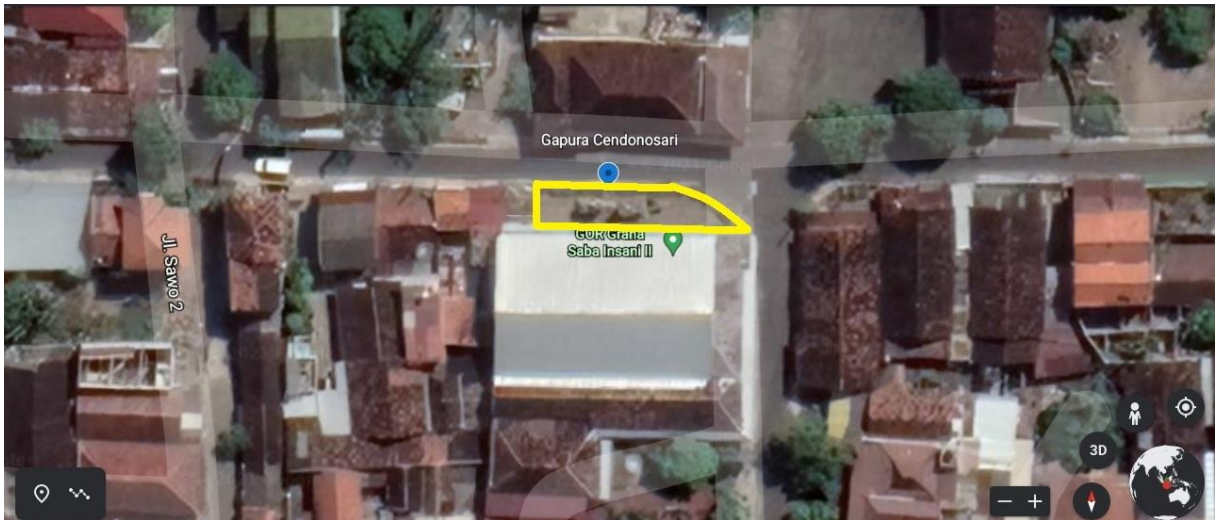
SEBAGAI
STRUKTUR CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

DISETUJUI OLEH
TIM PENETAPAN CAGAR BUDAYA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
WILAYAH KERJA KABUPATEN BANTUL

Drs. Wahyu Indrasana
Dra. Andi Riana
Albertus Sartono, S.S.
Bhaskara Ksatria, S.T, M.T.
Jaka Nur Edi Purnama, B.A.

Tempat : Bantul

Hari, tanggal: Senin, 22 November 2021



Denah Gapura Cendonosari

Sumber: Google Earth 2021



Gapuro Cendonosari

Foto. Tim Penetapan Cagar Budaya Bantul, 2021